

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.PINDAD, merupakan salah-satu perusahaan BUMN yang memproduksi peralatan maupun kendaraan militer seperti Tank, Kendaraan Khusus, Senjata Api, maupun Kendaraan Berat. Perusahaan ini dibentuk pada tahun 1808 didirikan oleh Herman Williams Deandels yang terletak di Bandung. Produk yang dibuat oleh PT.PINDAD memiliki ciri khas tersendiri, yaitu banyak inovasi di setiap produknya.

Sepanjang sejarah berdirinya PT.Pindad, mulai tahun 1993 telah memproduksi mobil nasional dan berbagai macam varian rantis, dengan melakukan kolaborasi dari dalam maupun luar negeri. Sebagai langkah pengembangan teknologi kendaraan khususnya kendaraan tempur. Diantaranya adalah Maung, Komodo, Anoa, Badak dan MV2. Kendaraan-kendaraan ini merupakan produk yang mereka buat untuk memenuhi kebutuhan militer di Indonesia khususnya.

Kendaraan yang masih dalam tahap pengembangan hingga saat ini adalah Maung. Maung merupakan kendaraan taktis 4x4 yang berfungsi sebagai pendukung operasi militer dan pertempuran jarak dekat. Memiliki spesifikasi yang mumpuni dengan kecepatan 120 km/jam, transmisi manual 6 speed dan daya jelajah hingga 800 km.

Rencana PT.Pindad selanjutnya adalah membuat kendaraan baru yang merupakan pengembangan tahap ketiga dari Maung setelah MV2 yang merupakan peningkatan tahap kedua. Yaitu, sebuah kendaraan sipil yang merupakan pengembangan dari kendaraan Maung pertama untuk pasar militer. Pengembangan

tahap ketiga ini ditekankan pada desain eksterior yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pasar sipil agar dapat bersanding dengan kendaraan pasar sipil pada umumnya. “Permintaan pasar kali ini adalah menciptakan sebuah kendaraan untuk sipil, dimana desain dari eksterior harus memiliki nilai komersil akan tetapi basis nya dari Maung“ (Windhu, 2021)

Oleh karena itu, melihat permasalahan diatas maka dibutuhkan perancangan desain eksterior kendaraan untuk menemukan styling eksterior pada produk yang sesuai dengan aspek rupa dan fungsi, serta memenuhi kebutuhan perusahaan PT.Pindad Persero. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan tujuan, desain yang dirancang akan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Desain eksterior kendaraan yang sudah ada masih mengacu pada konsep kebutuhan industri militer
2. Kebutuhan untuk mengembangkan desain eksterior yang sesuai dengan aspek rupa untuk pasar sipil

1.3 Rumusan Masalah

Karena diperlukan pengembangan gaya desain eksterior kendaraan sipil untuk sasis MV2, maka perlu dilakukan perancangan eksterior pada Pindad MV2 Sebagai Kendaraan Pertama Dari PT.Pindad Untuk Pasar Sipil.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konsep perancangan eksterior Pindad Cruiser untuk pasar sipil ?
2. Bagaimana konsep perancangan konfigurasi eksterior kendaraan yang sesuai dengan aspek rupa untuk pasar sipil ?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Melaksanakan konsep perancangan eksterior Pindad Cruiser untuk pasar sipil.

2. Melaksanakan konsep perancangan kendaraan yang sesuai dengan aspek rupa untuk pasar sipil

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan desain eksterior kendaraan Pindad Cruiser sebagai kendaraan pertama dari PT.Pindad untuk pasar sipil adalah :

1. Perancangan eksterior Pindad Cruiser hanya terbatas pada bagian eksterior kendaraan.
2. Aspek utama yang dibahas adalah komposisi fascia depan, samping, atas, dan belakang kendaraan Pindad Cruiser.

1.7 Ruang Lingkup

Batasan pada laporan ini adalah :

1.7.1 Apa

Perancangan Desain Eksterior Pada Kendaraan Pindad Cruiser Sebagai Kendaraan Pertama dari PT.Pindad Untuk Pasar Sipil.

1.7.2 Kenapa

Sebagai alternatif desain eksterior yang sesuai dengan aspek fungsi dan rupa untuk perusahaan PT.Pindad Persero

1.7.3 Kapan

Laporan perancangan ini dibuat dari bulan September 2021 dan diperkirakan selesai pada tahun 2045

1.7.4 Siapa

Target penelitian ini ditujukan untuk perusahaan PT.Pindad yang sedang mengembangkan kendaraan pertama untuk pasar sipil

1.7.5 Dimana

Penelitian ini dilakukan langsung dilingkungan perusahaan PT.Pindad divisi inovasi kendaraan khusus.

1.7.6 Bagaimana

Merancang desain eksterior yang berbasis dari Maung. Dengan menggunakan sasis Maung sebagai rangka bentuk dari desain kendaraan yang

akan dirancang. Dalam pembuatan desain eksterior ini penulis menggunakan autopsi produk, studi pustaka, dan studi lapangan sebagai parameter untuk menciptakan konsep desain eksterior kendaraan Pindad Cruiser.

1.8 Keterbatasan Perancangan

1. Kurangnya kemampuan dan dana untuk memproduksi konsep perancangan kendaraan
2. Keterbatasan waktu dan sumber data yang didapat karena bersifat rahasia.

1.9 Manfaat Penelitian

- 1.9.1 Keilmuan:** Untuk menambahkan perbendaharaan keilmuan desain produk, yaitu parameter yang digunakan dalam mendesain kendaraan militer yang dirubah menjadi sipil
- 1.9.2 Pihak Terkait:** Membantu merancang desain eksterior kendaraan sebagai referensi dan alternatif pengembangan produk untuk PT.Pindad
- 1.9.3 Masyarakat Umum:** Menjadikan pilihan untuk masyarakat sipil yang ingin membeli kendaraan militer.

1.10 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan perancangan desain eksterior kendaraan Pindad Cruiser adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang perancangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan yang terkait dengan pembuatan laporan perancangan ini.

BAB II TINJAUAN UMUM

Menjelaskan tentang referensi atau acuan yang terkait dengan perancangan, yaitu mengenai studi literatur, studi lapangan, dan gagasan. Studi literatur yang terdiri dari teori mengenai proses pembuatan laporan

perancangan seperti deskripsi, sejarahnya, dan sebagainya. Serta studi lapangan yang terdiri analisa penjelasan hasil perancangan dari pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti. Metodologi memuat penelitian yang menggunakan metode kualitatif penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan keilmuan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari hasil pengolahan data dan melakukan proses perancangan. Terdapat tabel parameter aspek desain dan tabel analisa aspek desain.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.